

## ABSTRAK

Auditor harus memiliki sikap skeptisisme profesional dalam mengevaluasi dan mengumpulkan bukti audit, terutama yang terkait dengan penugasan mendeteksi kecurangan. Namun, seringkali auditor tidak memiliki skeptisisme profesional dalam melakukan proses audit sehingga menimbulkan banyaknya kasus pelanggaran yang mengakibatkan rendahnya kualitas audit dan turunnya kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pengalaman, etika profesi, dan *gender*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh pengalaman, etika profesi, dan *gender* terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan regresi berganda, pengumpulan data menggunakan pendekatan *survey* dengan penyebaran kuesioner pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Jawa Barat.

Adapun responden dalam penelitian ini adalah *Partner*, Manajer, *Supervisor*, dan Senior Auditor. Teknik penarikan sampel dari populasi menggunakan *Sample Random Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan media pengumpulan data melalui kuesioner. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi berganda (*multiple regression*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman, etika profesi, dan *gender* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, baik secara simultan maupun parsial. Semakin banyak pengalaman audit dan didukung dengan pemahaman etika yang baik, maka akan sangat berpengaruh baik terhadap kualitas audit yang dihasilkan dan *gender* juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata kunci : Skeptisme profesional auditor, Pengaruh Pengalaman, Etika Profesi, dan *Gender* Terhadap Kualitas Audit.

## ***ABSTRACT***

The auditor must have an attitude of professional skepticism in evaluating and collecting audit evidence, especially those related to the assignment of detecting fraud. However, auditors often do not have professional skepticism in conducting the audit process resulting in many cases of violations resulting in low quality audit and decreased public confidence in the profession of public accountants. Audit quality can be influenced by several factors, including experience, professional ethics, and gender.

The purpose of this study was to examine the effect of experience, professional ethics, and gender on audit quality. This research uses descriptive method and multiple regression, data collection using survey approach with spreading of questionnaire at Public Accounting Firm in West Java Province.

The respondents in this study are Partner, Manager, Supervisor, and Senior Auditor. Sampling technique from population using Sample Random Sampling. The type of data used is primary data by using data collection media through questionnaire. In this research hypothesis testing is done by using multiple regression (multiple regression).

The results of this study indicate that experience, professional ethics, and gender have a significant effect on audit quality, either simultaneously or partially. The more audit experience and supported by a good ethical understanding, it will be very influential both on the quality of audit generated and gender can also have a positive impact on audit quality.